

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta dari pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pada uji GC-MS serbuk sirsak dan serai terdapat kandungan senyawa bioaktif yang cukup efektif membunuh hama *cylas formicarius*. Serai mengandung senyawa diantaranya citral, linalool, terpenoid. Sirsak mengandung senyawa asam lemak (tetradecanoic acid), palmitic acid, oleic acid .
2. Perbandingan efektifitas serbuk daun sirsak menunjukkan efektifitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan serbuk serai dan serbuk kombinasi sesuai dengan hasil uji GC-MS. Tetapi kedua biopestisida tersebut tetap sama efektif, hanya saja dosis konsentrasi dan waktu efektifitas yang berbeda untuk membunuh hama *cylas formicarius*.
3. Hasil uji kerusakan ubi jalar menunjukkan adanya perbedaan sesuai dosis dan jenis pestisida yang diberikan, untuk perlakuan kontrol tingkat kerusakan ubi paling tinggi, perlakuan serai dan sirsak dengan dosis yang tinggi menunjukkan hasil kerusakan paling rendah atau efektif dapat mengurangi kerusakan akibat serangan hama *cylas*.

5.2 Saran

Adanya penelitian ini dalam pengendalian hama boleng (*cylas formicarius*), maka disarankan untuk menerapkan perlakuan dengan konsentrasi serbuk serai dan sirsak sebanyak 30 gram sebagai biopestisida nabati, supaya dapat mengendalikan hama *cylas* yang lebih efektif.